

Research Article

Analisis Bentuk, Makna, dan Fungsi Variasi Bahasa *Otaku* Pada Kategori Konten *Josei-muke*

Untari Widi Hapsari*

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: untariwidi01@mail.ugm.ac.id

Received: 20-12-2024; Revised: 09-06-2025; Accepted: 17-06-2025

Available online: 6-11-2025; Published: 6-11-2025

Abstract

Language has variation due to the diversity of the speakers and their social interactions (Chaer & Agustina, 2004). Language variations can be found in many social groups. *Otaku* is one of the groups. This research is descriptive-qualitative research that studies *otaku* language variation in *josei-muke* contents category. This research aims to describe the word formation, meaning, and function of the language variation. The data were taken from comments on Youtube videos and archived live streaming about *josei-muke* content. The analysis of its word formation using Tsujimura's (2014) theory, of its meaning by considering its meaning in dictionaries and other internet sources about *otaku* language variation on *josei-muke* contents. Then, the function is described by the result of word formation and meaning analysis. This research found eight types of word formation, which are affixation, compounding, clipping, borrowing, noun formation from *renyoukei* of verbs, abbreviation, onomatopoeia, and original Japanese words. The meanings can be classified into eight groups, which are type and genre of the content, *otaku* type, title of the content, role in the content, coupling in the content, technical term, valuation, and expression of feeling. Then, the functions of *otaku* language variation on *josei-muke* contents are also found, which are as identity as *otaku*, to concise speech, to convey information briefly, and to express feelings.

Keywords: language variation; *otaku*; *josei-muke*; word formation; meaning

1. Pendahuluan

Bahasa memiliki beberapa ciri atau sifat. Menurut Chaer (2014), satu di antara sifat bahasa adalah memiliki variasi. Variasi bahasa terjadi karena latar belakang, lingkungan (Chaer, 2014), dan interaksi sosial penuturnya yang beragam (Chaer dan Agustina, 2004). Mereka juga mengemukakan variasi bahasa pun dapat dilihat dari berbagai segi atau sudut pandang, yaitu segi penutur, segi penggunaan, segi keformalan, dan segi sarana.

Jepang adalah negara yang bahasa resminya adalah bahasa Jepang. Namun, Jepang juga memiliki berbagai variasi bahasa dilihat dari perspektif dialek, gaya dan tingkat tutur, serta perbedaan gender (Tsujimura, 2014). Beberapa wilayah di Jepang memiliki dialek-dialek daerah atau

hougen, seperti *Kansai-ben*, *Tosa-ben*, dan *Hiroshima-ben*. Variasi bahasa di Jepang juga dipengaruhi oleh tingkat kesopanan dan keformalan, seperti pada *keigo*. Gender juga mempengaruhi variasi bahasa di Jepang, seperti pada *danseigo* (bahasa laki-laki) dan *joseigo* (bahasa perempuan). Selain itu, variasi bahasa, seperti *wakamono kotoba* (bahasa anak muda), dipengaruhi oleh usia penuturnya. Variasi bahasa juga dapat ditemukan dalam kelompok tertentu, seperti *otaku*.

Otaku adalah sebutan untuk orang yang memiliki ketertarikan yang berlebihan pada sesuatu, seperti *manga*, *anime*, dan gim (Oberwinkler, 2010). *Otaku* dapat dikelompokkan lagi berdasarkan jenis konten yang dikonsumsi dan diminati. Dari banyaknya konten *otaku*, konten ditujukan untuk perempuan disebut dengan *josei-*

muke. *Otome game*, *yume-e*, *yume-shousetsu*, *shichueeshon CD*, dan *boys' love* merupakan contoh konten *josei-muke*. *Otome game* adalah sebuah genre gim mengenai interaksi dan percintaan tokoh utama perempuan dengan tokoh laki-laki (Pikushibu Hyakka Jiten, 2024b). Kemudian, *yume-e* dan *yume-shousetsu* adalah karya kreatif berupa gambar dan cerita mengenai interaksi, percintaan, pertemanan, atau kekeluargaan dirinya sendiri atau tokoh orisinal yang dibuat dengan tokoh lain (Pikushibu Hyakka Jiten, 2024a). Mirip dengan *otome game*, *yume-e*, dan *yume-shousetsu*, *shichueeshon CD* atau *situation CD* adalah audio berisi ASMR tokoh yang diperankan oleh *seiyuu* atau pengisi suara yang seperti berinteraksi dan dipasangkan dengan pendengar (Pikushibu Hyakka Jiten, 2023). Sementara itu, *boys' love* atau yang dikerap disingkat sebagai BL adalah genre cerita tentang hubungan homoseksual sesama laki-laki yang awalnya berasal dari genre *shoujo manga* (komik untuk perempuan) (McLelland, Nagaike, Suganuma, dan Welker, 2015).

Para *otaku* ini juga melakukan interaksi dan memproduksi tuturan tentang konten-konten yang mereka konsumsi. Hal ini menyebabkan kata baru atau istilah khusus yang digunakan dalam tuturan mereka, seperti *dokyun* 'benar-benar berdebar', *fujoshi* 'perempuan penggemar BL', dan *yumejo* 'perempuan suka mengkhayal'. Beberapa di antara kata atau istilah tersebut ada yang digunakan oleh *otaku* secara umum, ada juga yang digunakan hanya pada kategori konten tertentu. Kata dan istilah yang digunakan oleh *otaku* ini merupakan sebuah variasi bahasa. Variasi bahasa ini biasanya disebut dengan *yougo* (用語) 'terminologi, pilihan kata', seperti *otaku yougo* dan *fujoshi yougo*. Istilah dalam variasi bahasa yang paling dekat adalah register karena berkaitan dengan kosakata pada bidang tertentu. Hal ini sesuai pendapat Chaer dan Agustina (2004) mengenai register yang merupakan variasi

bahasa terkait keperluan atau bidang tertentu. Namun, beberapa kosakata dalam *yougo* juga dapat berfungsi seperti jenis variasi bahasa lainnya. Satu diantaranya adalah slang yang bersifat temporal dan rahasia atau terbatas pada suatu kelompok tertentu (Chaer dan Agustina, 2004), seperti kosakata yang berhubungan dengan BL.

Satu di antara banyak objek penelitian mengenai variasi bahasa Jepang adalah bahasa *gyarugo* atau bahasa *gyaru*. Penelitian mengenai *gyarugo* telah dilakukan dalam artikel "Bahasa Gyarugo dalam Cuitan Akun Twitter Anggota Komunitas Gyarugo pada Tahun 2017: Konsentrasi pada Pembentukan Kata-Kata dan *Shuujoshi*" oleh Susanty dan Prasetyo (2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis pembentukan *gyarugo* pada tahun 2017 dan bentuk penyimpangan penggunaan *shuujoshi* (partikel akhir) oleh kelompok *gyaru* atau perempuan muda yang mengikuti tren fesyen tertentu dan penampilan mencolok. Data diambil dari cuitan akun Twitter (sekarang X) anggota komunitas Black Diamond pada Oktober hingga Desember 2017 menggunakan simak-catat. Analisis pembentukan *gyarugo* dilakukan berdasarkan teori pembentukan *wakamono kotoba* yang dikemukakan oleh Yonekawa, sedangkan analisis *shuujoshi* dilakukan dengan teori Chino. Penelitian tersebut menemukan sembilan pembentukan yang sesuai dengan teori Yonekawa dan dua jenis pembentukan baru, yaitu *kogo* (penggunaan kata lama) dan pembentukan kata lebih dari satu kali proses atau jenis pembentukan kata. Dua bentuk penyimpangan penggunaan *shuujoshi* juga ditemukan berupa perubahan bentuk *shuujoshi* dan penggunaan *shuujoshi* laki-laki (*danseigo*).

Penelitian selanjutnya mengenai variasi bahasa telah dilakukan oleh Syaprizal dan Sutedi (2019) pada artikel yang berjudul "Pemakaian Ragam Bahasa Pria (*Danseigo*) oleh Wanita dalam

Lingkungan Keluarga pada Situasi Marah". Penelitian tersebut bertujuan mencari tahu latar belakang penggunaan *danseigo* (bahasa laki-laki) oleh perempuan saat marah di ranah keluarga. Data diambil dengan menghimpun data dari film berjudul *Byakkotai* dan drama berjudul *Gakkou*. Data yang terkumpul sejumlah empat data. Tiga data merupakan penggunaan *danseigo* oleh orang tua kepada anak dan satu data merupakan penggunaan *danseigo* oleh anak kepada orang tua. *Danseigo* yang digunakan berupa pronomina orang kedua tunggal *omae*, pronomina orang kedua tunggal jamak *omaera*, dan *shuujoshi* *zo*. Penggunaan *danseigo* oleh perempuan ini untuk menunjukkan ketegasan, rasa kesal, maskulinitas, posisi yang lebih kuat, kedekatan dalam keluarga, dan untuk menarik perhatian mitra tutur.

Selanjutnya, penelitian mengenai variasi bahasa Jepang juga banyak mengkaji mengenai *wakamono kotoba*. Amalijah dan Nadiya (2022) telah meneliti *wakamono kotoba* dalam "Bentuk dan Makna Variasi *Wakamono kotoba* Penggemar Grup SHINee di Twitter". Penelitian tersebut menggunakan data yang dikumpulkan dari unggah pada akun Twitter penggemar SHINee, sebuah grup dari Korea Selatan, @shinetter. Penelitian dilakukan dengan pendekatan morfologi dan semantik. Dari data yang terkumpul, ditemukan bahwa *wakamono kotoba* dapat terbentuk dari satu atau lebih dari proses pembentukan. Jenis pembentukan yang paling dominan adalah pemendekkan. Keunikan dari *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar SHINee adalah meminjam kata dari bahasa Korea. Secara semantik, hanya ada beberapa data yang mengalami perluasan makna.

Penelitian mengenai *wakamono kotoba* juga telah dilakukan oleh Andriani, Firmansyah, dan Suryadi (2022) dalam "Analisis *Wakamono kotoba*: Tinjauan Morfologi dan Semantik". Penelitian ini memiliki tujuan yang serupa dengan

penelitian sebelumnya. Namun, data yang diambil berasal dari media sosial, website Jepang, video musik di Youtube pada kanal Yui Official Youtube Channel, dan 15 orang penutur jati usia 10 hingga 35 tahun pada November hingga April 2022. Dari analisisnya, data terbentuk dari proses *shouryakugo* (akronim), *toujigo* (singkatan), *fukugougo* (penggabungan), *haseigo* (afiksasi), penggunaan bahasa asing, perubahan bunyi, dan perubahan fonem. Selain itu, terdapat juga *wakamono kotoba* yang hanya mengalami perubahan makna tanpa ada proses morfologis. *Shouryakugo* merupakan jenis pembentukan yang paling banyak ditemukan dan ini menunjukkan kecenderungan para penuturnya yang sering meringkas tuturannya.

Lalu, penelitian mengenai *otaku* lebih banyak dilakukan mengenai *otaku* itu sendiri daripada variasi bahasa yang digunakan. Penelitian mengenai makna *otaku* telah dilakukan oleh Fujikawa, Watanabe, Mitate, dan Ono (2022) dalam "*‘Otaku’ Gainen no Imiron-teki Kentou*" (2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji perubahan makna dan konsep yang terjadi pada kata *otaku*. Awalnya *otaku* merupakan bentuk hormat kepada orang lain yang akhirnya terkesan menjauhkan diri dari orang tersebut. Kemudian, *otaku* menjadi kata dengan makna negatif yang merujuk pada orang yang mengurung diri di rumah yang melakukan hal aneh dan berbahaya. Berdasarkan penelitian tersebut, penggunaan kata *otaku* digunakan untuk dua pola, yaitu mengakui dan menerima dirinya sendiri sebagai *otaku* dan sebagai bentuk perlindungan diri dari diskriminasi orang lain.

Penelitian mengenai variasi bahasa *otaku* masih jarang dilakukan, terutama dengan memfokuskan pada kategori konten yang dikonsumsi oleh *otaku*. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji variasi bahasa *otaku* pada kategori konten yang ditujukan untuk

perempuan. Pada penelitian ini variasi bahasa *otaku* akan dianalisis pembentukan kata, makna, dan fungsinya.

2. Metode

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menjelaskan pembentukan, makna, dan fungsi dari variasi bahasa *otaku* kategori *josei-muke*. Sumber data berasal dari video dan arsip siaran langsung Youtube konten *josei-muke* atau yang terkait hal tersebut sejumlah lima video, yaitu *【Honpen PV】 Reon-hen (CV : Katou Kazuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi*, *【Honpen PV】 Shuvarie-hen (CV : Ono Yuuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi*, *【Yumejoshi】 Horete wa Ikenai Otoko, Kobayashi Chiaki, Horie Shun, Nakajima Yoshiki Shutsuen! 「Perfumer ~ Watashi no Choukoushi ~ Shin-kyara Toujou & Kousui Seisaku Tokuban」 Nama-hasishin*, dan *【Shimo-neta Chuui!】 BL no Shinri ni Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tachi! 【#BLaikoukazadankai Inuyama Tamaki/Suzuka Utako/Hayase Sou/Shikinagi Akira/Kyouran Meroko】*. Data yang terkumpul dari komentar (nama akun akan disamarkan) video dan siaran langsung tersebut sejumlah 35 data. Namun, 17 data saja yang pembahasannya analisisnya disajikan dalam artikel ini.

Data yang telah terkumpul dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan teori pembentukan kata (Tsumimura, 2014). Lalu, data akan dijelaskan maknanya dengan melihat kamus digital dan daring, seperti *Goo-jisho* untuk mencari makna kosakata bahasa Jepang, *Oxford Learner's Dictionary* untuk mencari makna kosakata asal bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Jepang, dan *Takoboto* untuk mencari kosakata bahasa Jepang yang tidak standar, serta situs web yang berisi variasi bahasa *otaku*, seperti *Pikushibu Hyakka Jiten*, dan sebagainya untuk mencari tahu makna istilah tertentu. Lalu, data

diklasifikasikan ke dalam kelompok makna yang berkaitan. Konteks penggunaannya juga akan menjadi faktor pendeskripsian makna. Fungsi dari variasi bahasa *otaku* pada kategori *josei-muke* juga akan dicari berdasarkan hasil analisis pembentukan dan maknanya. Kesimpulan dirumuskan dari hasil ketiga analisis tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kelas Kata dan Pembentukan Kata

Bahasa Jepang memiliki 11 kelas kata dalam dalam *Reikai Shin Kokugo Jiten* (Shirou Hayashi, 1988), yaitu *doushi* (verba), *keiyoushi* (adjektiva), *keiyoudoushi* (nomina adjektiva), *meshi* (nomina), *daimeshi* (pronomina), *fukushi* (adverbia), *rentaishi* (prenomina), *setsuzokushi* (konjungsi), *kandoushi* (interjeksi), *joshi* (partikel), dan *jodoushi* (verba bantu). Kemudian, menurut Tsumimura (2014), pembentukan kata dalam bahasa Jepang ada lima, antara lain: afiksasi yang berupa prefiksasi dan sufiksasi yang dapat mengubah kelas kata; penggabungan yang berupa penggabungan antara dua atau lebih unsur pembentuk, yaitu gabungan bahasa Jepang asli atau *wago*, gabungan Sino-Jepang atau *kango*, dan gabungan hibrida yang merupakan kombinasi *wago*, *kango*, dan/atau bahasa asing; reduplikasi, yaitu pengulangan total atau sebagian kata untuk membentuk kata baru; pemotongan, yaitu pemotongan mora pada kata asal hingga menyisakan dua mora awal untuk membentuk kata baru; dan peminjaman bahasa asing berupa peminjaman kata dari bahasa asing dengan penyesuaian bunyi mengikuti sistem fonologi bahasa Jepang.

3.2 Makna Kata

Makna adalah suatu konsep, gagasan, atau pengertian yang memiliki hubungan arbitrer dengan kata yang melambangkannya (Chaer, 2014). Sifatnya yang arbitrer memungkinkan terjadinya perubahan atau perluasan makna dari sebuah kata. Fenomena ini dapat ditemukan pada kata dalam sebuah variasi bahasa yang

makna berbeda dengan makna standar pada kamus atau makna leksikal.

3.3 Pembentukan dan Makna Variasi Bahasa Otaku Konten Josei-muke

Data variasi bahasa *otaku* kategori *josei-muke* yang ditemukan total ada 35 data. Berdasarkan teori pembentukan kata Tsujimura (2014), kosakata pada variasi bahasa *otaku* kategori *josei-muke* terbentuk melalui afiksasi 10 data, penggabungan sebanyak tujuh data, pemotongan sebanyak delapan data, dan peminjaman bahasa asing sebanyak tiga data. Tujuh data lain terbentuk dari proses yang berbeda dari teori tersebut, yaitu pembentukan nomina dari *renyoukei* verba sebanyak tiga data, singkatan sebanyak dua data, onomatope sebanyak satu data, dan kata asli bahasa Jepang sebanyak satu data.

Tabel 1 Analisis Pembentukan Kata

Jenis Pembentukan	Data
Afiksasi	<i>do-kyun, fujoshi, fudanshi, yumejo, yume-shousetsu, sou-uke, honpen, ryou-endo, saioishi, kyun-shi</i>
	<i>suzukuri, shichou, kouryaku, shujinkou, haishin, chatto-ban, koushiki-kapu</i>
	<i>ikeshiri, ikebo, ike-sen, ikerebo, omegaba, riba, shichu-bo, shichu CD</i>
	<i>ruuto, ansorogii, DomSub</i>
	<i>oshi, seme, uke</i>
Peminjaman bahasa asing	
Pembentukan nomina dari <i>renyoukei</i>	
Singkatan	CP, BL
Onomatope	<i>kyun</i>
Kata asli bahasa Jepang	<i>yume</i>

3.3.1 Afiksasi

Pada jenis pembentukan kata ini ditemukan adanya prefiksasi imbuhan *do-* ‘sangat’ pada *do-kyun*, *fu-* ‘busuk’ pada *fujoshi* dan *fudanshi*, *yume-* ‘mimpi’ pada *yumejo* dan *yume-shousetsu*, *sou-* ‘total’ pada *sou-uke*, *hon-* ‘utama’ pada *honpen*, *ryou-* ‘kedua’ pada *ryou-endo*, dan *sai-* ‘paling’ pada *sai-oshi*, serta sufiksasi imbuhan *-shi* ‘mati’ pada *kyun-shi*. Berikut ini adalah contoh analisisnya:

(1) ドキョン

do-kyun

‘sangat mendebarkan’

(加藤和樹さんの)声が素敵すぎて、、、ドキョン!!!!!!♡

(hakuryuun*****, 2020a)

(Katou Kazuki-san no) koe ga suteki sugite,,, **do-kyun!!!!!!♡**

‘Suara (milik Kazuki Katou) terlalu bagus,,, **sangat mendebarkan!!!!!!♡**’

Data (1) pada tuturan di atas terbentuk dari proses prefiksasi. Kata *do-kyun* terbentuk dari penambahan prefiks *do-* ‘sangat’ pada onomatope *kyun* ‘jantung yang berdebar’. *Do-kyun* termasuk ke dalam interjeksi berbeda dengan kelas kata pembentuknya.

Do-kyun digunakan sebagai sebuah interjeksi dalam tuturan di atas. *Do-* memiliki makna ‘menekankan sesuatu yang dimaksud’ menurut Goo-jisho dan *kyun* ‘jantung yang berdebar’ menurut Takoboto. Kata tersebut digunakan untuk menggambarkan perasaan *otaku* yang sedang merasakan debaran karena suatu hal dalam konten yang mereka konsumsi.

(2) 腐女子

fujoshi

‘perempuan penggemar BL’

ほんとどこに腐女子が紛れ込んでるか分からないよな.....私も友達の母が腐女子で被っちゃって要る?って言われて読んだのが BL でそこから沼っちゃった (後略)

(yoon_su*****_hasumi, 2024)

Honto doko ni **fujoshi** ga magurekonderu ka wakaranai yo na... Watashi mo tomodachi no haha ga *fujoshi* de kabucchatte iru? tte iwarete yonda no ga BL de soko kara numacchatta...

‘Benar-benar tidak tahu di mana **perempuan penggemar BL** itu ada dan berbaur... Ibu temanku adalah penggemar BL dan ia bertanya, “Butuh (bacaan)?”. Ternyata itu adalah BL dan

mulai saat itu aku sangat menyukainya...'

Fujoshi merupakan nomina yang terbentuk dari prefiksasi *fu-* 'busuk' pada nomina *joshi* 'perempuan'. Prefiks *fu-* ini merupakan ciri khas pada variasi bahasa *otaku*, khususnya penggembar genre BL seperti yang pernah dipaparkan oleh Hapsari dan Handayani (2024).

Fu memiliki makna 'jaringan organ makhluk hidup yang rusak atau membusuk' dan *joshi* 'perempuan' pada *Goo-jisho*. Berdasarkan makna, *fujoshi* dapat dimaknai sebagai 'perempuan yang organnya busuk'. Namun, *fujoshi* sebagai variasi bahasa *otaku* memiliki makna 'perempuan yang menyukai genre BL'. Kaichiro (2013) mengatakan bahwa *fu* 'busuk' pada *fujoshi* merupakan sebuah bentuk merendahkan diri sendiri. Hal tersebut merujuk pada ketertarikan mereka pada genre BL yang mengangkat tema homoseksualisme laki-laki.

(3) 夢女

yumejo

'perempuan yang suka mengkhayal'

公式カプを認めつつ、悲しんでいても、隣にいて欲しい私という夢女の強い思いが伝わってきてマジで好き (****u9l9h, 2024)

Koushiki-kapu o mitometsutsu, kanashindeitemo, tonari ni ite hoshii watashi to iu yumejo no tsuyoi omoi ga tsutawatte kite maji de suki

'Saya menyukai bagaimana perasaan kuat perempuan suka mengkhayal yang ingin bersama tokoh favoritnya meskipun mengakui pasangan resmi dan merasakan kesedihan'

Data (3) terbentuk dari proses prefiksasi imbuhan *yume-* 'mimpi' pada nomina *jo* 'perempuan'. Kata yang terbentuk adalah *yumejo* yang termasuk ke dalam nomina. Prefiks *yume-* ini juga merupakan ciri khas pada variasi bahasa *otaku*, khususnya pada kategori *josei-muke*.

Makna *yume* 'khayalan atau pikiran yang menyenangkan terlepas dari kenyataan' dan *jo* 'perempuan' menurut *Goo-jisho*. Berdasarkan makna kamus tersebut, *yumejo* memiliki makna 'perempuan yang berkhayal tentang sesuatu yang menyenangkan terlepas dari kenyataan'. Hal tersebut merujuk pada kegiatan mereka yang mengonsumsi konten-konten, seperti *yume-e* dan *yume-shousetsu*. Dalam *Pikushibu Hyakka Jiten (2024a)*, *yumejo* adalah *otaku* perempuan yang menyukai karya fiksi mengenai hubungan dirinya sendiri (*self-insert*) atau tokoh orisinal yang ia buat dengan tokoh-tokoh lain.

3.3.2 Penggabungan

Dari delapan data yang terbentuk dari proses penggabungan, ditemukan satu data yang terbentuk dari penggabungan bahasa Jepang asli, empat data dari penggabungan Sino-Jepang, dan dua data dari gabungan hibrida.

Gabungan bahasa Jepang asli

Hanya ditemukan satu data dari gabungan bahasa Jepang asli, yaitu *suzukuri*. Berikut ini adalah analisisnya:

(4) 巣作り

suzukuri

'bersarang'

個人的にいちばん好きなのは巣作りなんだけどオメガバが特別好きな訳では無いんだよな

(yyon___***, 2024)

Kojin-teki ni ichiban suki na no wa suzukuri nanda kedo omegaba ga tokubetsu suki na wake de wa nai na da yo na

'Secara pribadi, aku paling suka (adekan) bersarang, tapi bukan berarti aku secara khusus menyukai genre *omegaverse*'

Data (4) terbentuk dari proses penggabungan dua nomina kata bahasa Jepang asli, *su* 'sarang' dan *tsukuri* 'pembuatan' yang merupakan bentuk *renyoukei* dari verba *tsukuru* 'membuat'. Ketika kedua nomina tersebut digabungkan,

tsukuri mengalami perubahan bunyi menjadi *zukuri* sehingga kata yang terbentuk adalah nomina *suzukuri*.

Suzukuri memiliki makna ‘burung atau binatang yang membuat sarang atau bersarang’ pada *Goo-jisho*. Namun, *suzukuri* bermakna ‘latar khusus pada genre *omegaverse* (dunia fiksi dengan gender tambahan, yaitu alfa, omega, dan beta) mengenai perilaku omega saat musim kawin yang membuat sarang atau tempat tidur dengan pakaian alfa’ (numan, 2023). Kosakata ini memiliki makna yang berhubungan dengan genre khusus yang banyak dijumpai dalam BL, yaitu *omegaverse*.

Gabungan Sino-Jepang

Gabungan Sino-Jepang yang ditemukan sejumlah empat data, yaitu *shichou*, *kouryaku*, *shujinkou*, dan *haishin*. Di bawah ini adalah satu contoh analisisnya:

(5) 試聴

shichou

‘sampel audio’

1:08:55

みんな大好き 試聴 パート

こりゃウハウハですわ (後略)

(ei888_**, 2023)

1:08:55

Minna daisuki shichou paato

Korya uhauha desu wa ...

‘1:08:55

Bagian **sample audio** yang disukai semuanya

Ini membuatku gembira’

Shichou merupakan hasil dari penggabungan Sino-Jepang dua nomina. Nomina *shi* ‘tes’ dan nomina *chou* ‘dengar’ yang digabung menjadi nomina *shichou* ‘tes dengar’. Tidak terjadi perubahan kelas kata pada jenis penggabungan ini.

Shichou memiliki makna ‘mendengarkan rekaman sebelum membelinya’ dalam *Goo-jisho*. *Otaku* menggunakan kata ini untuk merujuk pada ‘sampel audio dari produk *situation CD* yang disebarkan oleh suatu perusahaan atau sejenisnya’.

Gabungan Hibrida

Pada jenis gabungan ini ditemukan dua data, yaitu *chatto-ban* (bahasa Inggris dan Sino-Jepang) dan *koushiki-kapu* (Sino-Jepang dan bahasa Inggris). Berikut ini adalah analisis ketiga data tersebut:

(6) チャット版

chatto-ban

‘versi obrolan’

チャット版だったらイーのになあ。

(hakuryuun*****, 2020b)

Chatto-ban *dattara ii no ni naa.*

‘Padahal kalau **versi obrolan** lebih baik’

Chatto-ban terbentuk dari gabungan kosakata bahasa Inggris, *chat* ‘obrol’, dan kosakata Sino-Jepang, *han* ‘versi’. *Chat* diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi nomina *chatto* lalu digabung dengan *han* yang mengalami perubahan bunyi menjadi *ban*. Kata yang terbentuk, *chatto-ban*, termasuk ke dalam kelas kata nomina.

Chat memiliki makna ‘bertukar pesan melalui internet dengan seseorang’ menurut Oxford Learner's Dictionary dan *han* ‘pembuatan ulang sesuatu dengan gaya atau cara tertentu’ menurut *Goo-jisho*. *Chatto-ban* dapat dimaknai ‘pembuatan ulang sesuatu menjadi bentuk obrolan’. Namun, *chatto-ban* yang dimaksud dalam tuturan di atas adalah ‘versi (sistem) gim yang berbentuk seperti obrolan daring’.

(7) 公式カプ

koushiki-kapu

‘pasangan resmi’

公式カプを認めつつ、悲しんでいても、隣にいて欲しい私という夢女の強い思いが伝わってきてマジで好き (*****u9l9h, 2024)

Koushiki-kapu *o mitometsutsu, kanashindeitemo, tonari ni ite hoshii watashi to iu yumejo no tsuyoi omoi ga tsutawatte kite maji de suki*

‘Saya menyukai bagaimana perasaan kuat perempuan suka mengkhayal yang ingin bersama tokoh favoritnya

meskipun mengakui pasangan resmi dan merasakan kesedihan'

Koushiki-kapu terbentuk dari penggabungan Sino-Jepang, nomina *koushiki* 'resmi', dan bahasa Inggris, nomina *coupling* 'pemasangan' yang diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *kappuringu*. Penggabungan ini terjadi dengan menggabungkan nomina *koushiki* dengan hasil pemotongan *kappuringu* menjadi *kapu*. Kata yang terbentuk termasuk ke dalam nomina.

Koushiki bermakna 'diakui resmi oleh perusahaan, organisasi, dan sebagainya' dan *coupling* 'kegiatan memasangkan dua hal' pada Oxford Learner's Dictionary. Berdasarkan makna kamusnya, *koushiki-kapu* bermakna 'pemasangan yang diakui secara resmi oleh perusahaan, dan sebagainya'. Sebagai variasi bahasa *otaku*, *koushiki-kapu* merujuk pada 'pasangan tokoh dalam karya atau konten yang diakui oleh pemilik karya asli secara resmi'.

3.3.3 Pemotongan

Pada proses pembentukan ini ditemukan delapan data, yaitu *ikeshiri*, *ikebo*, *ike-sen*, *ikerebo*, *omegaba*, *riba*, *shichu-bo*, dan *shichu CD*. Berikut ini contoh analisisnya:

(8) イケシリ

Ikeshiri

'Ikemen Series'

ああ、これはさらにイケシリにはまってしまうですね また楽しみができる!!ありがとうございます(*^▽^*) (nya***D, 2020)

Aa, kore wa sara ni ikeshiri ni hamatte shimamasu ne. Mata tanoshimi ga dekiru!! Arigatou gozaimasu

'Wah, hal ini membuatku semakin ketagihan **Ikemen Series**. Bisa menantikan lagi!! Terima kasih'

Ikeshiri merupakan hasil pemendekan dari *ikemen shiriizu* 'Ikemen Series' yang

merupakan judul serial *otome game*. Kedua kata penyusunnya dipotong hingga menyisakan masing-masing dua mora sehingga membentuk nomina *ikeshiri*.

Ikeshiri merupakan hasil pemotongan dari judul serial *otome game* sehingga tidak bisa dimaknai sesuai kamus. *Ikeshiri* merujuk pada serial-serial gim dengan berbagai tema cerita. Serial gim ini dikelola oleh perusahaan bernama Cybird.

(9) イケボ

ikebo

'suara yang bagus'

小野友はダメだって... イケボの大渋滞... (mio-b3z, 2020)

Onoyuu wa dame da tte... Ikebo no daijuutai...

'Sudah kubilang tidak boleh Ono Yuu... Penuh dengan **suara bagus**'

Ikebo terbentuk dari proses pemotongan dari frasa nomina *iketeiru boisu* 'suara yang bagus'. Berbeda dengan mayoritas data yang menyisakan dua mora pada dua kata pembentuknya, *ikebo* terbentuk dari dua mora awal *iketeiru* dan satu mora awal *boisu*. *Ikebo* termasuk ke dalam nomina.

Iketeiru dalam bentuk kamus adalah *ikeru* 'bagus dalam suatu hal atau berjalan baik' pada Takoboto dan *boisu* dari *voice* 'bunyi dari mulut' pada Oxford Learner's Dictionary.

3.3.4 Peminjaman Bahasa Asing

Peminjaman bahasa asing yang ditemukan dalam penelitian ini terbatas pada peminjaman kosakata bahasa Inggris. Data yang terbentuk dengan proses pembentukan ini sejumlah tiga data, yaitu *ruuto*, *ansorojii*, dan *DomSub*. Di bawah ini adalah analisis kedua data tersebut:

(10) ルート

ruuto

'rute atau cabang cerita'

シュヴァリエ様のルートは本当に本当に最高です!

でも同時に本当に辛い時もあります (後略) (user-****n_, 2022)

Shuvarie-sama no ruuto wa hontou ni hontou ni saikou desu!

Demo douji ni hontou ni tsurai toki mo arimasu

‘**Rute** Chevalier sangat amat terbaik!

Namun, bersamaan dengan itu, ada juga saat yang sangat memilukan’

Ruuto berasal dari peminjaman nomina bahasa Inggris, *route* ‘rute’. Kata tersebut mengalami penyesuaian bunyi dari *route* [ru:t] menjadi [ru:to]. Tidak ada perubahan kelas kata, kata yang terbentuk juga termasuk nomina.

Route memiliki makna ‘jalur yang diikuti untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain’ pada Oxford Learner's Dictionary. Namun, *ruuto* memiliki makna ‘cabang cerita yang dilalui berdasarkan pilihan yang diambil’ sebagai variasi bahasa *otaku* (numan, 2021). *Ruuto* merupakan istilah dalam *otome game* yang pemainnya bisa memilih atau mengincar cabang cerita dengan tokoh favoritnya.

(11) アンソロジー

ansorojii

‘anotologi (BL)’

アンソロジーきっかけの人は多いよなあ。自分も昔スクエニの4コマ漫画アンソロジーにハマってて、それと同じ部類と思って買った本がBLで驚いた記憶。

(ari****-d8e, 2024)

Ansorojii kikkake no hito wa ooi yo naa.

Jibun mo mukashi sukueni no yon koma manga ansorojii ni hamattete, sore to onaji bunrui to omotte katta hon ga BL de odorita kioku

‘Banyak orang yang mulai ketagihan lewat **antologi** ya. Aku ingat dulu terkejut karena buku yang kubeli karena mirip dengan antologi komik empat koma Square Enix yang aku sukai ternyata adalah BL’

Ansorojii berasal dari peminjaman nomina bahasa Inggris, *anthology* ‘antologi’. *Anthology* [æn'θɒlədʒi]

mengalami perubahan bunyi menjadi [ansorodʒi:]. Sama seperti data (10), tidak terjadi perubahan kelas kata pada *ansorojii*.

Anthology bermakna ‘kumpulan puisi atau cerita dari penulis yang berbeda yang diterbitkan dalam satu buku’ pada Oxford Learner's Dictionary. Namun, *ansorojii* pada tuturan di atas merujuk pada ‘kumpulan *manga* bergenre BL’.

3.3.5 Pembentukan Nomina dari *Renyoukei Verba*

Pada proses pembentukan ini ditemukan tiga data, yaitu *oshi*, *seme*, dan *uke*. Berikut ini adalah contoh analisisnya:

(12) 推し

oshi

‘favorit’

本編 PV が出てくるにつれて推しが決められんくなってくる(‘・ø・’)みんな最高!! (‘・ _ ・’)(jikokouteikan*****, 2020)

Honpen PV ga dete kuru ni tsurete oshi ga kimerarenku natte kuru

Minna saikou!!

‘Setiap PV dari cerita utama keluar, aku tidak bisa menentukan (**tokoh**)

favoritku

Semuanya terbaik!!’

Data (12) terbentuk dari proses pembentukan nomina dari *renyoukei verba* *osu* ‘merekomendasikan’. Bentuk akar dari *oshimasu* adalah *oshi*. Kata yang dihasilkan adalah nomina *oshi* ‘rekomendasi’.

Osu memiliki makna ‘merekomendasikan seseorang atau sesuatu menjadi posisi yang cocok kepada orang lain’ pada Goo-jisho. *Otaku* menggunakan kata *oshi* untuk menyebut tokoh atau suatu hal yang menjadi favorit mereka. *Oshi* memiliki makna ‘(anggota grup, pemain dalam tim olahraga, atau tokoh dalam *anime*) favorit seseorang’ menurut kamus Takoboto.

(13) 攻め

seme

‘seme’

おじさん系好き
受けも攻めも好き (**9081, 2024)
Oji-san-kei suki
Uke mo seme mo suki
‘Aku suka tokoh pria berumur
Baik menjadi *uke* maupun *seme*’

Seme terbentuk dari *renyoukei* verba *semeru* ‘menyerang’. *Sememasu* memiliki bentuk akar *seme* ‘penyerang’ yang mengalami perubahan kelas kata dari verba ke nomina.

Semeru memiliki makna ‘melakukan serangan’ pada *Goo-jisho*. *Otaku*, terutama penggemar BL, menggunakan *seme* untuk merujuk pada ‘tokoh yang dominan dalam hubungan homoseksual’ (numan, 2017). Lawan kata sekaligus peran tokoh yang dipasangkan dengan *seme* disebut *uke* ‘penerima’.

3.3.6 Singkatan

Pada proses pembentukan ini ditemukan dua data yang merupakan singkatan bahasa Inggris, yaitu CP dan BL. Berikut ini adalah analisis kedua data tersebut:

(14) CP

kapu atau *shiipii*
‘pasangan’
ヤンキー×眼鏡は永遠に好きな CP
すぎる (user-rokane*****, 2024)
Yankii kakeru megane wa eien ni suki na kapu / shiipii sugiru
‘Aku selamanya suka pasangan preman dan laki-laki berkacamata’

CP merupakan singkatan dari nomina bahasa Inggris, *coupling* ‘pemasangan’ dengan mengambil konsonan paling depan, C, dan konsonan tengah, P. CP dapat dibaca sebagai *kapu* seperti pada data (7) atau *shiipii*.

Makna *coupling* menurut Oxford Learner's Dictionary telah dijelaskan pada data (7). CP, sebagai variasi bahasa *otaku*, memiliki makna ‘pemasangan dua tokoh yang dilakukan oleh penulis atau pemilik karya, pembaca, penonton, dan sebagainya’

(15) BL

biieru
ほんとどこに腐女子が紛れ込んでるか分からないよな.....私も友達之母が腐女子で被っちゃって要る？って言われて読んだのが BL でそこから沼っちゃった (後略)

(yoon_su****_hasumi, 2024)

Honto doko ni fujoshi ga magurekonderu ka wakaranai yo na... Watashi mo tomodachi no haha ga fujoshi de kabucchatte iru? tte iwarete yonda no ga biieru de soko kara numacchatta

‘Benar-benar tidak tahu di mana penggemar BL perempuan itu ada dan berbaur... Ibu temanku adalah penggemar BL dan ia bertanya, “Butuh (bacaan)?”. Ternyata itu adalah BL dan mulai saat itu aku sangat menyukainya...’

Data (15) adalah singkatan dari bahasa Inggris, *boys’ love*. Masing-masing dari kata pembentuknya diambil huruf pertamanya menjadi BL. Kata yang terbentuk termasuk nomina.

Boy bermakna ‘laki-laki muda’ dan *love* ‘rasa ketertarikan secara romantis terhadap seseorang’ menurut Oxford Learner's Dictionary sehingga *boys’ love* dapat diartikan ‘ketertarikan secara romantis antara para laki-laki muda’. Dalam kelompok *otaku*, *boys’ love* merujuk pada ‘genre cerita romansa sesama jenis antara laki-laki’ (McLelland dkk., 2015).

3.3.7 Onomatope

Data yang terbentuk dari onomatope sejumlah satu data, yaitu *kyun*. Berikut ini adalah analisisnya:

(16) キュン

kyun
‘berdebar’
ツンツンしながらも、ちゃんと守ってくれるシェヴァ様にキュンがとまりません(´。へ。`) おのゆーの 声も素敵です ♡ (mirin-***, 2020)

Tsuntsun shinagara mo, chanto mamotte kureru sheva-sama ni kyun ga tomarimasen. Onoyuu no koe mo suteki desu

‘Meskipun dingin, aku tidak bisa berhenti **berdebar** karena Cheva. Suara Ono Yuu juga bagus’

Data (16) terbentuk dari onomatope, *kyun* ‘berdebar’. *Kyun* termasuk ke dalam interjeksi karena digunakan untuk mengungkapkan perasaan penuturnya.

Kyun memiliki makna ‘rasa sesak karena emosi’ atau ‘jantung yang berdebar-debar’ pada Takoboto. *Kyun* digunakan oleh para *otaku* saat mengungkapkan perasaan gembira, senang, suka, atau cinta pada isi atau bagian suatu konten.

3.3.8 Kata Asli Bahasa Jepang

Proses pembentukan ini tidak mengalami proses morfologis, data yang terbentuk dari proses ini, *yume*, hanya mengalami perubahan makna. Berikut ini adalah contoh analisisnya:

(17) 夢

yume

‘mimpi atau khayalan’

都合よく夢見ればいいのに 原作準拠で考えてしまうオタク好き

(jei-***, 2024)

Tsugou yoku yume mireba ii noni gensaku junkyo de kangaete shimau otaku suki

‘Aku suka *otaku* yang masih memikirkan karya orisinal padahal bisa **mengkhayal** saja dengan nyaman’

Yume merupakan sebuah kata bahasa Jepang asli yang memiliki makna ‘khayalan atau pikiran yang menyenangkan terlepas dari kenyataan’. Kata ini tidak mengalami proses morfologi dalam variasi bahasa *otaku* dan hanya mengalami perubahan makna. Kata *yume* berhubungan dengan data (3), *yumejo*. Dalam variasi bahasa *otaku*, *yume* merujuk pada ‘khayalan penggemar terhadap suatu atau beberapa tokoh dengan membayangkan dirinya atau

tokoh orisinal memiliki suatu hubungan dengan tokoh tersebut’.

3.4 Pengelompokan Makna Variasi Bahasa Otaku Konten Josei-muke

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, makna variasi bahasa *otaku* konten *josei-muke* dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelompok, yaitu makna mengenai tipe dan genre konten, tipe *otaku*, judul konten, peran dalam konten, pasangan dalam konten, istilah teknis, penilaian, dan ungkapan perasaan.

Tabel 2 Analisis Makna

Kelompok Makna	Data
Tipe dan genre konten	<i>yume</i> ‘khayalan’, <i>suzukuri</i> ‘bersarang’, <i>yume-shousetsu</i> ‘novel khayalan’, <i>shichuu</i> CD ‘CD situasi khayalan’, BL, <i>ansorjii</i> ‘antologi (BL)’, <i>omegaba</i> ‘genre khas dalam BL yang disebut <i>omegaverse</i> ’, <i>domsabu</i> ‘genre khas dalam BL yang disebut <i>Dom/Sub</i> ’, <i>shichubo</i> ‘audio ASMR berupa situasi khayalan’.
	<i>fujoshi</i> ‘perempuan penggemar BL’, <i>yumejo</i> ‘perempuan suka mengkhayal’, <i>fudanshi</i> ‘laki-laki penggemar BL’, <i>ikeshiri</i> ‘Ikemen Series’, <i>ike-sen</i> ‘Ikemen Sengoku’, <i>ikerebo</i> ‘Ikemen Revolution’
Judul konten	<i>seme</i> , <i>uke</i> , <i>sou-uke</i> ‘uke secara total’, <i>shujinkou</i> ‘pemeran utama’
Peran dalam konten	CP ‘pasangan (secara umum) dalam konten <i>otaku</i> ’, <i>koushiki-kapu</i> ‘pasangan resmi’, <i>riba</i> ‘pasangan dalam BL yang bisa bertukar peran (<i>seme-uke</i>)’
Pasangan dalam konten	<i>chatto-ban</i> ‘versi obrolan’ <i>ruuto</i> ‘rute atau cabang cerita’, <i>ryou-endo</i> ‘kedua akhir’, <i>kouryaku</i> ‘strategi dalam gim’, <i>honpen</i> ‘cerita utama’, <i>haishin</i> ‘layanan (gim)’, <i>shichou</i> ‘sampel audio’
	<i>ikebo</i> ‘suara bagus’, <i>oshi</i> ‘favorit’, <i>saiooshi</i> ‘paling favorit’
Penilaian	<i>kyun</i> ‘berdebar’, <i>do-kyun</i> ‘sangat berdebar’, <i>kyun-</i>
Ungkapan perasaan	

shi 'sangat berdebar
hingga seperti jantung
akan berhenti'

3.4.1 Tipe dan genre konten

Kelompok makna ini berkaitan dengan tipe dan genre konten yang dikonsumsi oleh *otaku* pada kategori *josei-muke* serta latar khusus di dalamnya. Data yang termasuk dalam kelompok makna ini, antara lain: *yume* 'khayalan', *suzukuri* 'bersarang', *yume-shousetsu* 'novel khayalan', *shichuu* CD 'CD situasi khayalan', BL, *ansorogiji* 'antologi (BL)', *omegaba* 'genre khas dalam BL yang disebut *omegaverse*', *domsabu* 'genre khas dalam BL yang disebut *Dom/Sub*', dan *shichubo* 'audio ASMR berupa situasi khayalan'.

3.4.2 Tipe *otaku*

Otaku dapat dibagi menjadi ke beberapa kelompok lebih kecil berdasarkan jenis konten yang dikonsumsi. Dari hasil analisis, ditemukan variasi bahasa *otaku* yang maknanya berkaitan dengan tipe *otaku*, yaitu *fujoshi* 'perempuan penggemar BL', *yumejo* 'perempuan suka mengkhayal', dan *fudanshi* 'laki-laki penggemar BL'.

3.4.3 Judul konten

Dari seluruh data yang ditemukan, terdapat tiga data yang merupakan judul dari konten yang dikonsumsi *otaku*. Tiga data tersebut, yaitu *ikeshiri* 'Ikemen Series', *ike-sen* 'Ikemen Sengoku', dan *ikerebo* 'Ikemen Revolution'. Ikemen Series merupakan serial *otome game* yang diproduksi oleh Cybird dan dua judul di antaranya adalah Ikemen Sengoku dan Ikemen Revolution.

3.4.4 Peran dalam konten

Peran dalam konten yang dimaksud adalah peran tokoh dalam cerita yang dikonsumsi oleh para *otaku*. Peran dalam konten BL adalah *seme*, *uke*, dan *sou-uke* 'uke secara total'. Sementara itu, ditemukan juga data bermakna peran dalam konten berupa *otome game*, yaitu *shujinkou* 'pemeran utama'.

3.4.5 Pasangan dalam konten

Pasangan dalam konten berarti tokoh-tokoh yang saling dipasangkan dalam

konten *otaku*, seperti *manga*, *anime*, dan karya turunannya. Data yang terkait dengan makna ini, yaitu CP 'pasangan (secara umum) dalam konten *otaku*', *koushiki-kapu* 'pasangan resmi', dan *riba* 'pasangan dalam BL yang bisa bertukar peran (*seme-uke*)'.

3.4.6 Istilah teknis

Dari data yang terkumpul, ditemukan data-data variasi bahasa yang berhubungan dengan istilah teknis dalam konten *otaku*, khususnya dalam *otome game* dan *situation* CD. Data-data yang merupakan istilah khusus dalam *otome game*, antara lain: *chatto-ban* 'versi obrolan', *ruuto* 'rute atau cabang cerita', *ryou-endo* 'kedua akhir', *kouryaku* 'strategi dalam gim', *honpen* 'cerita utama', dan *haishin* 'layanan (gim)'. Sementara itu, hanya ditemukan satu data mengenai istilah teknis dalam *situation* CD, yaitu *shichou* 'sampel audio'.

3.4.7 Penilaian

Penilaian yang dimaksud adalah penilaian *otaku* terhadap konten dan isinya. Data yang memiliki makna berkaitan dengan penilaian, yaitu *ikebo* 'suara bagus', *oshi* 'favorit', dan *saiosshi* 'paling favorit'.

3.4.8 Ungkapan perasaan

Berdasarkan analisis, *otaku* menggunakan kata-kata tertentu untuk mengungkapkan perasaannya, seperti *kyun* 'berdebar', *do-kyun* 'sangat berdebar', dan *kyun-shi* 'sangat berdebar hingga seperti jantung akan berhenti'.

3.5 Fungsi Variasi Bahasa *Otaku* Konten *Josei-muke*

Berdasarkan analisis pembentukan kata dan makna, fungsi-fungsi variasi bahasa *otaku* pada kategori *josei-muke* dapat dijelaskan. Pertama, variasi bahasa tersebut menjadi identitas para *otaku*. Hal ini dibuktikan dengan adanya kata *fujoshi* dan *yumejo* yang merujuk pada *otaku* itu sendiri meskipun jenis konten yang dikonsumsi berbeda. Variasi bahasa juga berfungsi untuk meringkas tuturan karena terdapat cukup banyak kata yang dibentuk dari proses pemotongan, seperti *ikeshiri* dan *ikebo*. Fungsi ketiga adalah menyampaikan

informasi atau konsep yang kompleks dalam sebuah kata atau istilah sehingga lebih ringkas. Ini dapat dilihat pada data, seperti *seme* dan *ruuto*. Kemudian, variasi bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan yang sulit dijelaskan dengan kata-kata biasa dalam bahasa Jepang, seperti penggunaan kata *kyun* dan *do-kyun*.

4. Simpulan

Otaku merupakan sebuah kelompok yang identik dengan ketertarikan pada konten-konten tertentu. Tidak hanya konten, seperti *manga* dan *anime*, konten yang dikonsumsi oleh *otaku* beragam. Satu di antara kategori konten *otaku* adalah konten *josei-muke* yang ditargetkan untuk *otaku* perempuan. Penelitian ini telah mengumpulkan 35 data variasi bahasa *otaku* pada kategori tersebut. Berdasarkan analisis pembentukan kata, variasi bahasa *otaku* terbentuk dari delapan jenis pembentukan. Pembentukan kata yang ditemukan berupa afiksasi, penggabungan, pemotongan, peminjaman bahasa asing, pembentukan nomina dari *renyoukei* verba, singkatan, onomatope, dan kata asli bahasa Jepang. Variasi bahasa *otaku* yang paling banyak ditemukan berupa nomina dan hanya ditemukan tiga data berupa interjeksi. Variasi bahasa *otaku* pada kategori konten *josei-muke* dapat diklasifikasikan ke dalam delapan kelompok makna, yaitu makna mengenai tipe dan genre konten, tipe *otaku*, judul konten, peran dalam konten, pasangan dalam konten, istilah teknis, penilaian, dan ungkapan perasaan. Kemudian, variasi bahasa *otaku* tersebut memiliki fungsi sebagai identitas *otaku*, meringkas tuturan, menyampaikan informasi atau konsep secara singkat, dan sebagai ekspresi yang sulit dijelaskan dengan kata yang lebih umum dalam bahasa Jepang.

Penelitian ini masih belum dapat mengumpulkan lebih banyak data sehingga data belum terklasifikasi dengan baik dan memiliki sedikit data pada satu kelompok klasifikasi. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya, data dapat lebih

lengkap sehingga menghasilkan klasifikasi yang baik.

Referensi

- Amalijah, E., dan Nadiya, A. (2022). Bentuk dan makna variasi Wakamono Kotoba penggemar grup SHINee di Twitter. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 4(2), 89–104. <https://doi.org/10.30996/MEZURASHII.V4I2.7585>
- Andriani, D., Firmansyah, D. B., dan Suryadi, Y. (2022). Analisis Wakamono Kotoba: Tinjauan morfologi dan semantik. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 6(2), 170–186. <https://doi.org/10.18196/JJLEL.V6I2.15522>
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., dan Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fujikawa, D., Watanabe, F., Mitate, Y., dan Ono, K. (2022). 「Otaku」 Gainen no imiron-teki kento. *Chiba Daigaku Kyouiku-gakubu Kenkyuu Kiyuu = Bulletin of The Faculty of Education, Chiba University*, 70, 1–6. <https://doi.org/10.20776/S13482084-70-P1>
- Goo-jisho. (t.t). dictionary.goo.ne.jp. Diakses 17 Desember 2024, dari <https://dictionary.goo.ne.jp/>
- Hapsari, U. W., dan Handayani, W. R. (2024). Pembentukan kata dan makna pada slang penggemar boys' love (BL). *East Asian Review*, 2(2), 98–113. <https://doi.org/10.22146/EAR.12120>
- Hayashi, Shirou. (1988). *Reikai shin kokugo jiten* (dai2han dai6satsu; Shirō Hayashi, Ed.). Tōkyō: Sanseidō.
- Kaichiro, M. (2013). おたく Otaku/Geek. Dalam D. Washburn (Penerj.), *Source: Review of Japanese Culture and Society*, 25, 56–66. <http://www.jstor.org/stable/43945382>.

- McLelland, M. J., Nagaike, K., Suganuma, K., dan Welker, J. (2015). *Boys Love manga and beyond: History, culture, and community in Japan*. University Press of Mississippi. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=bX3moAEACAAJ>
- numan. (2017, September 9). Seme. Diambil 19 Desember 2024, dari <https://numan.tokyo/words/IVlPm/>
- numan. (2021, Desember 11). Ruuto. Diambil 19 Desember 2024, dari <https://numan.tokyo/words/AgWoT/>
- numan. (2023, April 9). Suzukuri. Diambil 19 Desember 2024, dari <https://numan.tokyo/words/SbtNn/>
- Oberwinkler, M. (2010). *The language of Otaku: analyzing the Japanese internet story "Train man."* <https://doi.org/10.15496/PUBLIKATION->
- Oxford Learner's Dictionaries. (t.t.). [oxfordlearnersdictionaries.com](https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/). Diakses 17 Desember 2024, dari <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/>
- Pikushibu Hyakka Jiten*. (2023, Juli). Shichueeshon CD. Diambil 18 Desember 2024, dari <https://dic.pixiv.net/a/%E3%82%B7%E3%83%81%E3%83%A5%E3%82%A8%E3%83%BC%E3%82%B7%E3%83%A7%E3%83%B3CD>
- Pikushibu Hyakka Jiten*. (2024a, Agustus). Yumejoshi. Diambil 18 Desember 2024, dari <https://dic.pixiv.net/a/%E5%A4%A2%E5%A5%B3%E5%AD%90>
- Pikushibu Hyakka Jiten*. (2024b, Desember). Otome Geemu. Diambil 18 Desember 2024, dari https://dic.pixiv.net/a/%E4%B9%99%E5%A5%B3%E3%82%B2%E3%83%BC%E3%83%A0#h2_5
- Susanty, R. A. R., dan Prasetyo, J. (2019). Bahasa Gyarū dalam cuitan akun Twitter anggota komunitas Gyarū pada Tahun 2017: Konsentrasi pada pembentukan kata-kata dan shuujoshi. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Diambil dari ojs.jurnal.unesa.ac.id/article/29466
- Syaprizal, M. P., dan Sutedi, D. (2019). Pemakaian ragam bahasa pria (danseigo) oleh wanita dalam lingkungan keluarga pada situasi marah. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. Diambil dari <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/925>
- Takoboto. (t.t.). takoboto.jp. Diakses 17 Desember 2024, dari <https://takoboto.jp/>
- Tsujimura, N. (2014). *An introduction to Japanese linguistics* (Third Edition). Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- ### Sumber Data
- nya***D. (2020, 12 Juni). Re: *【Honpen PV】 Reon-hen (CV : Katou Kazuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/7CGS6VqNOeA?si=zNTvjO0RYI2xRbWB>
- mio-b3z. (2020, 26 Juni). Re: *【Honpen PV】 Shuvarie-hen (CV : Ono Yuuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ebBBOaA-S7k>
- jikokouteikan****. (2020, 26 Juni). Re: *【Honpen PV】 Shuvarie-hen (CV : Ono Yuuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ebBBOaA-S7k>
- mirin-***. (2020, 15 Oktober). Re: *【Honpen PV】 Shuvarie-hen (CV : Ono Yuuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari

- <https://www.youtube.com/watch?v=ebBBOaA-S7k>
hakuryuun****. (2020a, 30 Desember).
Re: *【Honpen PV】 Reon-hen (CV : Katou Kazuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/7CGS6VqNOeA?si=zNTvjO0RYI2xRbWB>
- hakuryuun****. (2020b, 31 Desember).
Re: *【Honpen PV】 Reon-hen (CV : Katou Kazuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/7CGS6VqNOeA?si=zNTvjO0RYI2xRbWB>
- user-****n_. (2022, 15 Januari). Re: *【Honpen PV】 Shuvarie-hen (CV : Ono Yuuki) Ikemen Ouji Bijo to Yajuu no Saigo no Koi* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ebBBOaA-S7k>
- ei888_**. (2023, 7 Juni). Re: *Kobayashi Chiaki, Horie Shun, Nakajima Yoshiki Shutsuen! 「Perfumer ~ Watashi no Choukoushi ~ Shinkyara Toujou & Kousui Seisaku Tokuban」 Nama-hasishin* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://www.youtube.com/live/ASNBmGghF0g?si=vuLzlYFVV9Rtwr9L>
- yoonsu****_hasumi. (2024, 29 Januari).
Re: *【Shimo-neta Chuui】 BL no Shinri ni Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tach! 【#BLaikoukazadankai Inuyama Tamaki/Suzuka Utako/Hayase Sou/Shikinagi Akira/Kyouran Meroko】* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/PpJXGWA0IiM?si=vqsKXn8UEastzanZ>
- **9081. (2024, 31 Januari). Re: *【Shimo-neta Chuui】 BL no Shinri ni Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tach! 【#BLaikoukazadankai Inuyama Tamaki/Suzuka Utako/Hayase Sou/Shikinagi Akira/Kyouran Meroko】* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/PpJXGWA0IiM?si=vqsKXn8UEastzanZ>
- Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tach! 【#BLaikoukazadankai Inuyama Tamaki/Suzuka Utako/Hayase Sou/Shikinagi Akira/Kyouran Meroko】 [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/PpJXGWA0IiM?si=vqsKXn8UEastzanZ>
- yyon****. (2024, 2 Februari). Re: *【Shimo-neta Chuui】 BL no Shinri ni Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tach! 【#BLaikoukazadankai Inuyama Tamaki/Suzuka Utako/Hayase Sou/Shikinagi Akira/Kyouran Meroko】* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/PpJXGWA0IiM?si=vqsKXn8UEastzanZ>
- user-rokane****. (2024, 19 Februari). Re: *【Shimo-neta Chuui】 BL no Shinri ni Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tach! 【#BLaikoukazadankai Inuyama Tamaki/Suzuka Utako/Hayase Sou/Shikinagi Akira/Kyouran Meroko】* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/PpJXGWA0IiM?si=vqsKXn8UEastzanZ>
- jei****. (2024, 6 Maret). Re: *【Yumejoshi】 Horete wa ikenai otoko* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/hLZ2nu53TJc?si=8SWG0PTpwz6TmxEg>
- ****u9l9h. (2024, 7 Maret). Re: *【Yumejoshi】 Horete wa ikenai otoko* [Video]. Youtube. Diakses dari <https://youtu.be/hLZ2nu53TJc?si=8SWG0PTpwz6TmxEg>
- ari****-d8e. (2024, 6 April). Re: *【Shimo-neta Chuui】 BL no Shinri ni Semaru!? Damattetara Ikemen Bijo no Kissui no Fujoshi & Fudanshi-tach! 【#BLaikoukazadankai*

Inuyama Tamaki/Suzuka
Utako/Hayase Sou/Shikinagi
Akira/Kyouran Meroko / [Video].
Youtube. Diakses dari
<https://youtu.be/PpJXGWA0IiM?si=vqsKXn8UEastzanZ>

